

PENGARUH KARTU PRAKERJA TERHADAP ANGKA PENGANGGURAN

DI SUMATERA BARAT

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi S1 (Strata Satu) Pada Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*



OLEH :

RAHMA MIA RANA

19060023/2019

**DEPARTMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

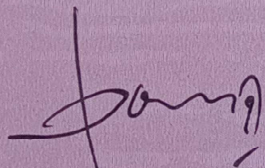
**PENGARUH KARTU PRAKERJA TERHADAP ANGKA PENGANGGURAN
DI SUMATERA BARAT**

NAMA : Rahma Mia Rana
BP/NIM : 2019/19060023
Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

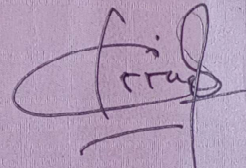
Padang, Januari 2024

Mengetahui,
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi,

Disetujui dan Disahkan oleh :
Pembimbing,



Dr. Novya Zulva Riani, SE, M.Si
NIP. 19711104 200501 2 001



Isra Yeni, SE, M.SE
NIP. 19910212 201603 2 020

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

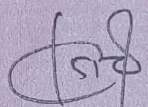

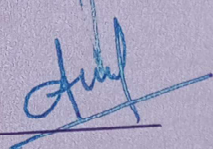
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

PENGARUH KARTU PRAKERJA TERHADAP ANGKA PENGANGGURAN DI SUMATERA BARAT

Nama : Rahma Mia Rana
NIM/TM : 19060023/2019
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Januari 2024

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Isra Yeni, SE, M.SE	1. 
2.	Anggota	: Mike Triani, SE, MM	2. 
3.	Anggota	: Ariusni, SE, M.Si	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Rahma Mia Rana
NIM/TM : 19060023/2019
Tempat/Tanggal Lahir: Pariaman/ 08 September 2001
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Cubadak Mentawai, Kec.Pariaman Timur, Kota Pariaman, Sumatra Barat
No. HP/Telepon : 081378227386
Judul Skripsi : Pengaruh Kartu Prakerja Terhadap Angka Pengangguran di Sumatera Barat

Dengan Ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), Baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasi kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini Sah apabila telah ditandatangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji, dan Ketua Jurusan

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima Sanksi Akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, November 2023
Yang Menyatakan,



Rahma Mia Rana
NIM. 19060023

ABSTRAK

Rahma Mia Rana (19060023): Pengaruh Kartu Prakerja Terhadap Angka Pengangguran di Sumatera Barat. Skripsi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Dibawah bimbingan Ibu Isra Yeni, SE, M.SE

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa bagaimana Pengaruh Program Bantuan Angkatan Kerja Terhadap Angka Pengangguran di Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik (BPS). Dengan variabel yang dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu variabel terikat yang dalam penelitian ini menggunakan angka pengangguran. Variabel bebas yang terdiri dari kartu prakerja, kursus, pendidikan, jumlah anggota rumah tangga, usia, status perkawinan dan jenis kelamin.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik dengan cross section tahun 2022 di Sumatera Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kartu prakerja, kursus, pendidikan, usia, status perkawinan dan jenis kelamin berpengaruh negatif signifikan terhadap angka pengangguran di Sumatera Barat, sedangkan variabel jumlah anggota rumah tangga tidak berpengaruh terhadap angka pengangguran di Sumatera Barat.

Kata Kunci : Kartu Prakerja, kursus, pendidikan, Anggota rumah tangga (ART), usia.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil' alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan berkah serta hidayah-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa pula kita kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa istiqomah dalam menjalankan ajarannya kepada umatnya. Atas izin dan kehendak Allah SWT penulis telah menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Kartu Prakerja Terhadap Angka Pengangguran di Sumatera Barat".

Penulis menyadari bahwa dalam proses penelitian ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga kendala-kendala tersebut dapat diatasi, semua ini tidak terlepas dari do'a dan dukungan segenap keluarga besar yang selalu percaya bahwa segala sesuatu yang dilakukan dengan ikhlas dan tulus membuahkan hasil yang maksimal.

Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa dan terhormat kepada orang tua dan keluarga tercinta ayahanda Rawisman dan Ibunda Nazmiati Yunaz yang selalu mendoakan, memotivasi, menasehati, memberikan semangat baik moril maupun material kepada penulis demi keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Ibu Isra Yeni, SE. M.SE selaku pembimbing skripsi, yang telah bersedia mengorbankan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dalam membuat dan menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Perengky Susanto, SE., M.Sc., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang beserta Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, SE. M.Si selaku Ketua Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang
5. Ibu Mike Triani, SE. MM. selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Ariusni, SE. M.Si selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Ibu Dosen Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi serta penulisan skripsi ini.
8. Kak Asma Lidya, Amd selaku admin Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis dalam hal pengurusan administrasi.
9. Kepada Onang Yeni, kak Osi, kak Ria dan abang Ef yang selalu memberi semangat, motivasi dan dorongan kepada penulis bahwa sanggup untuk menyelesaikan skripsi dan menjadi sarjana ekonomi.

10. Kepada sahabat penulis Tasya, Adek, Dinda, Rifqa, Novita dan Kuntum yang telah mendengar keluh kesah dan memberi semangat kepada penulis.

11. Kepada seluruh mahasiswa Ilmu Ekonomi angkatan 2019 yang sama-sama berjuang dari maba sampai sekarang. Dan kepada teman-teman yang telah membantu dalam perjalanan menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Padang, 2023

Rahma Mia Rana

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II.....	13
KAJIAN TEORI,KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	13
A. Kajian Teori	13
1. Penawaran Tenaga Kerja.....	13
2. Pengangguran	16
3. Jenis Pengangguran.....	19
4. Hubungan Antar Variabel	21
B. Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Konseptual	30
D. Hipotesis	31
BAB III.....	34
METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Jenis data dan Sumber Data.....	35
D. Populasi dan Sampel	35

E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Defenisi Operasional Variabel.....	35
G. Teknik Analisis Data	37
BAB IV	44
PEMBAHASAN.....	44
A. Deskriptif Variabel Penelitian	44
1. Pengangguran (Y).....	44
2. Kartu Prakerja (X1)	45
3. Kursus (X2).....	46
4. Pendidikan.....	46
5. Jumlah Anggota Rumah Tangga	47
6. Umur	48
7. Pernikahan.....	49
8. Jenis Kelamin	49
B. Analisis Induktif.....	50
1. Analisis Regresi Logistik	50
2. Uji Hipotesis.....	53
C. Pembahasan	57
1. Pengaruh Kartu Prakerja Terhadap Angka Pengangguran di Sumatera Barat.....	57
2. Pengaruh Pengangguran Terhadap Angka Pengangguran di Sumatera Barat.....	59
3. Pengaruh Pendidikan Terhadap Angka Pengangguran di Sumatera Barat.....	59
4. Pengaruh Jumlah Anggota Rumah Tangga Terhadap Angka Pengangguran di Sumatera Barat	60
5. Pengaruh Usia Terhadap Angka Pengangguran di Sumatera Barat	61
6. Pengaruh Status Pernikahan Terhadap Angka Pengangguran di Sumatera Barat.....	62
7. Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Angka Pengangguran di Sumatera Barat.....	63

BAB V.....	64
KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. KESIMPULAN.....	64
B. SARAN.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Data Jumlah Penerima Kartu Prakerja Di Sumatera Barat tahun 2022 ..	6
Gambar 2 Kurva Penawaran Tenaga Kerja.....	14
Gambar 3 Kerangka Konseptual.....	32

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Persentase Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia tahun 2018-2023..	3
Tabel 2. Definisi Operasional Variabel.....	38
Tabel 3. Persentase Jumlah Angkatan Kerja di Sumatera Barat tahun 2022	49
Tabel 4. Jumlah Rumah Tangga Penerima Program Kartu Prakerja di Sumatera Barat.....	51
Tabel 5. Jumlah Angkatan Kerja Yang Mengikuti Kursus di Sumatera Barat	53
Tabel 6. Jumlah Angkatan Kerja Menurut Tingkat Pendidikan di Sumatera Barat .	55
Tabel 7. Jumlah Anggota Rumah Tangga Dalam Usia Kerja di Sumatera Barat	56
Tabel 8. Jumlah Angkatan Kerja Berdasarkan Pernikahan di Sumatera Barat	58
Tabel 9. Jumlah Angkatan Kerja Berdasarkan Jenis Kelamin di Sumatera Barat ...	60
Tabel 10. Uji G dan Koefisien Pengangguran di Provinsi Sumatera Barat	61
Tabel 11. Hasil Pendugaan Parameter dan Odd Ratio Logistik Angka Pengangguran di Sumatera Barat tahun 2022	64
Tabel 12. Hasil Uji Likelihood Ratio (G) Penurunan Angka Pengangguran di Sumatera Barat tahun 2022	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari tingkat pendapatannya, semakin tinggi pendapatan maka akan semakin sejahtera masyarakat tersebut. Pengangguran merupakan salah satu hal yang dapat menghambat kesejahteraan masyarakat dari segi pendapatan atau ekonomi. Semakin tinggi angka pengangguran akan menyebabkan dampak buruk pada perekonomian dan kondisi sosial di masyarakatnya (Hartanto & Masjkuri, 2017). Tingkat pengangguran ialah salah satu faktor dalam menentukan suatu negara sejahtera atau tidaknya, semakin tinggi angka pengangguran maka semakin rendah kesejahteraan suatu Negara (Khodijah Ishak, SH.I, 2018). Negara yang sudah masuk kategori sejahtera akan di katakan sebagai Negara yang maju, sementara Negara yang masih menuju untuk mencapai kesejahteraan masyarakatnya termasuk kedalam Negara berkembang. Syarat menjadi Negara maju adalah kualitas sumber daya manusinya yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Ekonomi dikatakan mengalami pertumbuhan ketika produksi barang dan jasa meningkat dari tahun ke tahun. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian dapat menghasilkan tambahan pendapatan atau kesejahteraan masyarakatnya (Khodijah Ishak, SH.I, 2018).

Indonesia termasuk Negara yang berkembang dengan tingkat pengangguran yang tinggi. Tingginya jumlah penduduk disertai tingginya jumlah

tenaga kerja dengan sedikitnya lapangan kerja yang tersedia di Indonesia mengakibatkan banyaknya angka pengangguran yang terjadi (Ayuningtyas, 2018). Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia dengan angka pengangguran yang cukup tinggi.

Sebagian besar pengangguran terjadi karena ketidak seimbangan antara banyaknya orang yang membutuhkan pekerjaan dengan jumlah lapangan kerja, sehingga menyebabkan hanya sedikit yang mendapatkan peluang untuk bekerja. Hal yang menyebabkan pengangguran bukan hanya karena kurangnya lapangan kerja tetapi juga dapat disebabkan oleh faktor lainnya (Ayuningtyas, 2018). Faktor lain yang dapat menyebabkan pengangguran yaitu salah satunya pendidikan dan kurangnya keterampilan. Kurangnya pendidikan menyebabkan seseorang sulit untuk menyerap kemampuan tenaga kerja. Menjalani program kursus dan pendidikan dapat membantu mengurangi angka pengangguran, tujuan adanya kursus dapat membuat pembentukan terhadap keterampilan dan pengembangan potensi. Tenaga kerja yang terampil akan memiliki kesempatan lebih besar untuk mendapatkan pekerjaan dibandingkan seseorang yang tidak memiliki keterampilan (Purnama et al., 2023).

Semakin tinggi rata-rata lama sekolah maka akan mengalami peningkatan kualitas sumber daya manusia yang ada sehingga persentase untuk menjadi pengangguran akan berkurang. Semakin tinggi tingkat kelulusan pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula kemampuan yang dimiliki seseorang atau produktivitasnya dalam melakukan pekerjaan, pendidikan juga dapat memberikan pengetahuan bagi seseorang untuk bagaimana mengambil keputusan dalam suatu

pekerjaan. Pendidikan memegang peran penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu pendidikan hendaknya dikelola dengan baik secara kualitas atau kuantitas (Purnama et al., 2023).

Pada tabel 1 Memperlihatkan tingkat pengangguran terbuka di Indonesia menurut sumber data dari BPS berdasarkan provinsi pada tahun 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022. Berdasarkan data di atas Sumatera Barat termasuk kedalam rata-rata tingkat pengangguran yang cukup tinggi, yang mana mengalami peningkatan cukup signifikan pada masa covid. Yang mana terjadi pada akhir tahun 2019 menuju 2020, dimana terlihat perubahan yang signifikan yaitu pada tahun 2019 tingkat pengangguran di Sumatera Barat yaitu sebanyak 5.38 persen dan kemudian meningkat ditahun 2020 sebanyak 6.88 persen.

**Tabel 1 Persentase Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia Tahun
2018-2022**

Provinsi	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-Rata
Aceh	6.34	6.17	6.59	6.30	6.17	6.31
Sumatera Utara	5.55	5.39	6.91	6.33	6.16	6.07
Sumatera Barat	5.66	5.38	6.88	6.52	6.28	6.14
Riau	5.98	5.76	6.32	4.42	4.37	5.37
Jambi	3.73	4.06	5.13	5.09	4.59	4.52
Sumatera Selatan	4.27	4.53	5.51	4.98	4.63	4.78
Bengkulu	3.35	3.26	4.07	3.65	3.59	3.58
Lampung	4.04	4.03	4.67	4.69	4.52	4.39
Kep. Bangka Belitung	3.61	3.58	5.25	5.03	4.77	4.45
Kep. Riau	8.04	7.50	10.34	9.91	8.23	8.80
Dki Jakarta	6.65	6.54	10.95	8.50	7.18	7.96
Jawa Barat	8.23	8.04	10.46	9.82	8.31	8.97
Jawa Tengah	4.47	4.44	6.48	5.95	5.57	5.38
Di Yogyakarta	3.37	3.18	4.57	4.56	4.06	3.95
Jawa Timur	3.91	3.82	5.84	5.74	5.49	4.96
Banten	8.47	8.11	10.64	8.98	8.09	8.86
Bali	1.40	1.57	5.63	5.37	4.80	3.75
Nusa Tenggara Barat	3.58	3.28	4.22	3.01	2.89	3.40
Nusa Tenggara Timur	2.85	3.14	4.28	3.77	3.54	3.52
Kalimantan Barat	4.18	4.35	5.81	5.82	5.11	5.05
Kalimantan Tengah	3.91	4.04	4.58	4.53	4.26	4.26
Kalimantan Selatan	4.35	4.18	4.74	4.95	4.74	4.59
Kalimantan Timur	6.41	5.94	6.87	6.83	5.71	6.35
Kalimantan Utara	5.11	4.49	4.97	4.58	4.33	4.70
Sulawesi Utara	6.61	6.01	7.37	7.06	6.61	6.73
Sulawesi Tengah	3.37	3.11	3.77	3.75	3.00	3.40
Sulawesi Selatan	4.94	4.62	6.31	5.72	4.51	5.22
Sulawesi Tenggara	3.19	3.52	4.58	3.92	3.36	3.71
Gorontalo	3.70	3.76	4.28	3.01	2.58	3.47
Sulawesi Barat	3.01	2.98	3.32	3.13	2.34	2.96
Maluku	6.95	6.69	7.57	6.93	6.88	7.00
Maluku Utara	4.63	4.81	5.15	4.71	3.98	4.66
Papua Barat	6.45	6.43	6.80	5.84	5.37	6.18
Papua	3.00	3.51	4.28	3.33	2.83	3.39
Indonesia	5.30	5.23	7.07	6.49	5.86	5.99

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumbar, 2020

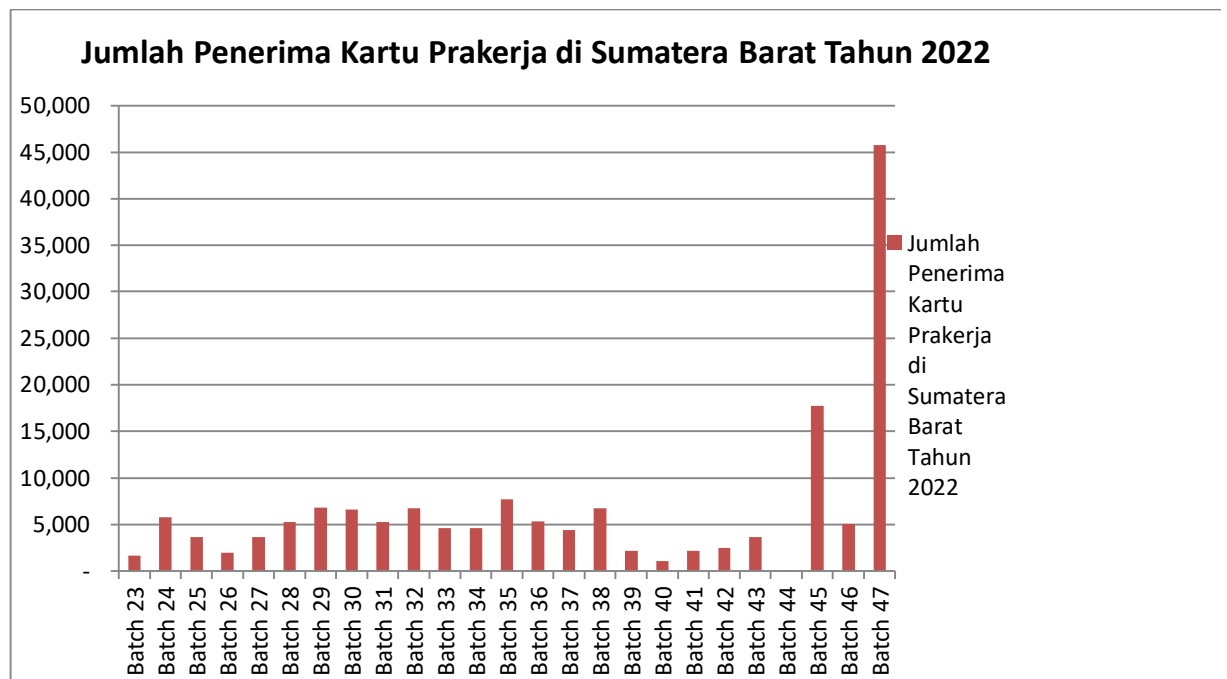
Peningkatan pengangguran yang cukup tinggi pada tahun 2019 disebabkan karena covid-19 yang berdampak keseluruh dunia termasuk Indonesia. Akibat terjadinya Covid tersebut beberapa perusahaan mengambil keputusan untuk mengurangi jumlah karyawannya, akibatnya terjadi pemutusan hak kerja atau PHK pada karyawan hingga pengangguran semakin meningkat. Peningkatan pengangguran yang cukup tinggi karena terjadinya Covid membutuhkan peran pemerintah untuk menanggulangi angka pengangguran. Terdapat beberapa peran pemerintah untuk menanggulangi angka pengangguran yaitu dengan memberikan bantuan sosial berupa bantuan non tunai ataupun tunai. Beberapa bentuk bantuan non tunai seperti Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dengan bantuan berupa bahan pangan dan bantuan tunai seperti Bantuan Langsung Tunai (BLT), Bantuan UMKM, Kartu Prakerja dan lain sebagainya (Mardiyah & Nurwati, 2020).

Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah program bantuan tunai langsung yang mana diharapkan dapat membantu meringankan beban masyarakat yang terkena dampak dari Covid 19 dengan bantuan tunai senilai Rp 600.000 setiap bulan dalam tiga bulan penerimaan dan Rp 300.000 setiap bulan dalam tiga bulan berikutnya (Yendra & Wetsi, 2021).

Bantuan kartu prakerja bertujuan untuk memberikan pelatihan dan insentif yang ditujukan untuk orang yang sedang mencari kerja, pekerja yang ingin meningkatkan kompetensinya, maupun pekerja yang terkena pemutusan hak kerja atau PHK. Bantuan tersebut disalurkan kepada semua masyarakat Indonesia yang terkena dampak covid termasuk Sumatera Barat. Tujuan lain dari kartu prakerja ini adalah untuk mengembangkan keahlian atau kemampuan pekerja maupun

calon pekerja, serta meningkatkan produktifitas dan daya saing angkatan kerja (Pakpahan et al., 2021).

Gambar 1 Data Jumlah Penerima Kartu Prakerja Di Sumatera Barat tahun 2022



Sumber : Dinas tenaga kerja dan transmigrasi provinsi sumatera barat

Berdasarkan gambar 1 memperlihatkan Jumlah penerima kartu prakerja di Sumatera Barat pada tahun 2022 yang mana pada tahun 2022 terdapat 25 kali pembukaan penerima kartu prakerja. Terlihat bahwa pada batch pertama tahun 2022 dibuka dengan batch ke 23 yang berjumlah 1,619 orang dan batch dengan penerimaan tertinggi pada tahun 2022 yaitu pada batch ke 47 yang mana dengan total penerimaan sebanyak 45,747 orang.

Kartu prakerja menjadi penghubung masyarakat dengan berbagai macam kursus keterampilan. Peserta juga dapat memilih berbagai kursus yang dibutuhkan ataupun yang di minati, seperti teknologi informasi, pemasaran digital, desain

grafis, bisnis dan keterampilan lainnya. Pemerintah juga mengharapkan terciptanya masyarakat yang lebih mampu dan berdaya untuk dapat menjadi tenaga kerja yang berkualitas (Yana, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh (Rozikin & Oktasari, 2023) mendapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa program kartu prakerja dinilai cukup efektif dalam pelaksanaannya. Dibutuhkan konsistensi pemerintah dalam penanganan pada masa pandemi bahkan masa pasca pandemi hingga kondisi perekonomian benar-benar pulih seperti sedia kala. Penelitian yang sama juga dijelaskan pada penelitian (Pamungkas, 2021) mendapatkan hasil bahwa kebijakan program kartu prakerja membantu memberikan intensi bagi peserta yang lolos dan dapat mengikuti kursus yang disediakan sesuai dengan keadaan saat ini. Kursus tersebut diharapkan dapat membantu membangun perekonomian karena kursus tersebut dapat membuka lapangan pekerjaan bagi mereka yang mengikuti program kartu pra kerja yang di sediakan pemerintah.

Berbeda dengan penelitian (Rahman & Rahman, 2021) mendapatkan hasil bahwa ketepatan sasaran, sudah terbilang efektif, karena memberikan program kursus dan insentif kepada pencari kerja, pekerja atau buruh yang di PHK dan pekerja buruh yang membutuhkan peningkatan kompetensi. Efektivitas keberhasilan tujuan program, sudah cukup efektif dengan cara memberikan kursus yang sangat dibutuhkan di dunia kerja dan setelah mendapatkan kursus peserta juga mendapatkan sertifikat sebagai bukti bahwa peserta tersebut kompeten di bidang tersebut. Sedangkan untuk indikator memperoleh pekerjaan masih kurang

efektif karena program kartu prakerja belum memastikan keberkerjaan setelah peserta menjadi alumni kartu prakerja.

Hal yang sama dengan penelitian (Mardewi, Saifuddin, 2021) yang mana mendapatkan hasil bahwa proses bantuan kartu prakerja terhadap perekonomian masyarakat di masa pandemi covid-19 di Desa Patampanua memiliki dua tahapan dan efektivitas bantuan kartu prakerja terhadap perekonomian masyarakat di masa pandemi covid-19 di Desa Patampanua Kecamatan Matakali Kabupaten Polewali Mandar kurang efektif karena masyarakat hanya menggunakan bantuan kartu prakerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja dan hanya selama empat bulan mendapatkan insentif, selain itu program kartu prakerja ini, hanya dapat dimanfaatkan bagi masyarakat yang memiliki ilmu pengetahuan teknologi dan informasi (IPTEK) yang cukup. Sehingga masyarakat yang tidak tahu menahu tentang IPTEK akan terkendala pada program kartu prakerja.

Semakin pesatnya perkembangan teknologi saat ini mendorong terjadinya otomatisasi yang terjadi diseluruh bidang, termasuk pada kartu prakerja. Terkadang program ini dipandang tidak mencapai target yang seharusnya. Dimana pendaftaran program prakerja ini menggunakan cara digital atau online menggunakan internet dalam melakukan pendaftaran ataupun kegiatan kursusnya. Kurangnya pengetahuan dan pendidikan menyulitkan si calon pekerja dalam melakukan kegiatan tersebut. Sehingga menciptakan oknum-oknum jasa pendaftaran kartu prakerja yang menyebabkan tidak tercapainya target pada program kartu prakerja tersebut (Prasetyo & Rachmawati, 2022).

Menurut penelitian (Amir, 2013) , (Suprayitno, 2017) dan (Romadhon, 2016) mengatakan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi pengangguran, terutama faktor pendidikan serta pelatihan kursus yang mana pada penelitian tersebut mengatakan bahwa pendidikan dan kursus seseorang sangat penting terhadap angka pengangguran, karna untuk mendapatkan pekerjaan dibutuhkan pendidikan serta keahlian yang harus dimiliki oleh calon pekerja agar dapat mudah beradaptasi dalam dunia kerja. Penelitian lain juga di lakukan oleh (Pramudjasi. et al., 2019) yang mana di dapati hasil bahwa tingkat pendidikan tidak mempengaruhi tingkat pengangguran, yang mana berapapun tinggi atau rendahnya pendidikan seseorang tidak mempengaruhi tingkat pengangguran tersebut. Hal tersebut dijelaskan karena dari tahun ketahun jumlah penduduk yang memiliki pendidikan tinggi meningkat setiap tahunnya, tetapi hal tersebut tidak mempengaruhi pengangguran yang ada. Pengangguran terjadi di daerah tersebut karena lapangan kerja yang tidak tersedia atau karena adanya ketidak sesuaian antara lapangan kerja dengan keahlian tenaga kerja.

Menurut penelitian (Mulya, 2013) dan (Yuliatin, 2011) mengatakan bahwa faktor status pernikahan, jumlah Anggota Rumah Tangga, usia dan jenis kelamin juga berpengaruh terhadap angka pengangguran. Faktor tersebut berpengaruh karna dalam mencari pekerjaan seseorang akan mempertimbangkan faktor sosial demografi tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh kartu prakerja dan faktor sosial demografi terhadap angka pengangguran di Sumatera Barat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Se jauh mana pengaruh kartu prakerja terhadap angka pengangguran di Sumatera Barat?
2. Se jauh mana pengaruh kursus terhadap angka pengangguran di Sumatera Barat?
3. Se jauh mana pengaruh Pendidikan terhadap angka pengangguran di Sumatera Barat?
4. Se jauh mana pengaruh Jumlah anggota rumah tangga terhadap angka pengangguran di Sumatera Barat?
5. Se jauh mana pengaruh Usia terhadap angka pengangguran di Sumatera Barat?
6. Se jauh mana pengaruh status pernikahan terhadap angka pengangguran di Sumatera Barat?
7. Se jauh mana pengaruh jenis kelamin terhadap angka pengangguran di Sumatera Barat?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang diuraikan, tujuan yang ingin di capai pada penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui se jauh mana pengaruh kartu prakerja terhadap angka pengangguran di Sumatera Barat

2. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kursus terhadap angka pengangguran di Sumatera Barat?
3. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Pendidikan terhadap angka pengangguran di Sumatera Barat?
4. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Jumlah anggota rumah tangga terhadap angka pengangguran di Sumatera Barat?
5. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Usia terhadap angka pengangguran di Sumatera Barat?
6. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh status pernikahan terhadap angka pengangguran di Sumatera Barat?
7. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh jenis kelamin terhadap angka pengangguran di Sumatera Barat?

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat antara lain, sebagai berikut :

1. Bagi penulis, tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk memenuhi gelar Sarjana Ekonomi (S1) pada Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang serta untuk menambah wawasan penulis dalam pembuatan karya ilmiah.

2. Bagi pengembangan Ilmu pengetahuan, dapat dijadikan sebagai salah satu pedoman dan referensi bagi penelitian selanjutnya dalam menambah, memperbaiki dan membandingkan dengan topic penelitian yang sama untuk mendapatkan hasil yang terbaik.
3. Penelitian ini menjadi ajang bagi penulis untuk mendalami ilmu dan wawasan mengenai angka pengangguran tenaga kerja di Sumatera Barat.